



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan ini ditunjukkan untuk menjelaskan mengenai variabel-variabel yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, yang telah disebutkan pula pada bab sebelumnya.

Pada bab 3 ini akan dibahas mengenai desain penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

A. OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas *stock split-up* yang dilakukan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari seluruh industri atau semua sektor yang melakukan aktivitas *stock split-up* serta mengambil 4 tahun pengamatan yaitu tahun 2013,2014,2015,2016. Perusahaan yang disajikan sampel tidak melakukan kebijakan selain *stock split-up*, seperti *stock dividend*, *right issue*, atau *bonus share* selama satu bulan sekitar tanggal *stock split*.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Cooper dan Schindler (2011:146) pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif-perspektif berikut:



1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena rumusan masalah yang ada sudah jelas, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis atau jawaban dari masalah-masalah penelitian yang ada..

2. Menurut tujuan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal, yaitu meneliti pengaruh *stock split* terhadap *return* saham, volume perdagangan, *price to earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV), dan *earning per share* (EPS).

3. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (observasi). Peneliti mengamati kegiatan suatu subyek tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari : daftar perusahaan di BEI periode 2013-2016, *return* saham, volume perdagangan, *price to earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV), dan *earning per share* perusahaan yang bersangkutan. Tipe data yang digunakan adalah data eksternal.

4. Berdasarkan ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai studi statistik yang lebih difokuskan pada keluasan bukan pada kedalaman. Studi statistik menguji hipotesis secara kuantitatif dan kesimpulan mengenai hasil-hasil temuan disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel adalah representatif dan tingkat validitas atau keasihan sampel.

5. Berdasarkan lingkup penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Hal ini disebabkan karena data perusahaan yang digunakan sejalan dengan kondisi lingkungan aktual.

6. Berdasarkan dimensi waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, karena data yang diambil mencerminkan keadaan pada saat tertentu, yaitu perusahaan yang melakukan aktivitas *stock split* periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel – variable yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. *Stock Split*

Definisi *stock split* adalah tindakan perusahaan untuk merubah jumlah lembar saham beredar dengan rasio tertentu, yang mengakibatkan harga per lembar saham baru setelah pemecahan saham menjadi 1/n dari harga sebelum dilakukan *stock split* dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas saham. Dalam penelitian ini variabel *stock split* adalah variabel independen.

2. *Return* saham yang digunakan adalah tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh *investor* atau disebut juga *capital gain* yang diperoleh *investor*. Tingkat pengembalian saham (*return* saham) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *actual return*, dengan rumus:

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R = *Return Actual*

P_t = Harga Saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

Return yang digunakan adalah rata-rata 5 hari sebelum dan rata-rata 5 hari sesudah *stock split*.

3. Volume perdagangan saham



Untuk variabel volume perdagangan, data yang digunakan adalah data volume perdagangan. Periode volume perdagangan yang digunakan adalah 11 hari, yaitu 5 hari sebelum stock split, hari stock split, dan 5 hari setelah stock split.

4. *Price to Earning Ratio* (PER)

Tingkat kemahalan harga saham di proksi-kan dengan *price to earning ratio* (PER). *Price to Earning Ratio* (PER) digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai intrinsiknya, PER membandingkan harga saham dengan laba per lembar saham (EPS) dengan menggunakan *closing price* sebagai proksi. *Closing price* tahunan yang digunakan adalah pada hari terakhir perdagangan di bursa saham pada tahun sebelum *stock split* dilakukan dan pada hari terakhir perdagangan di bursa pada tahun *stock split*. PER yang digunakan dalam penelitian ini adalah PER pada tahun sebelum perusahaan melakukan aktifitas *stock split* dan pada tahun perusahaan melakukan aktifitas *stock split*. *Closing price* dan *earning per share* yang digunakan untuk olah data PER adalah *closing price* dan *earning per share* pada akhir tahun sebelum perusahaan melakukan *stock split* dan akhir tahun perusahaan melakukan *stock split*. Misalnya perusahaan pernah melakukan *stock split* pada bulan Juni 2014, maka data yang digunakan untuk olah data PER sebelum *stock split* adalah bulan Desember 2013 dan PER yang digunakan sesudah *stock split* adalah bulan Desember 2014, demikian juga seterusnya.

Rumus PER:

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

5. *Price to Book Value*

PBV digunakan untuk melihat perubahan harga pasar yang terjadi sesudah *stock split*. Dalam variabel PBV, harga saham yang digunakan adalah *closing price* tahunan pada



hari terakhir perdagangan di bursa saham pada saat tahun sebelum *stock split* dilakukan dan *closing price* tahunan pada hari terakhir perdagangan di bursa pada tahun *stock split* dilakukan. Misalnya pada perusahaan yang melakukan aktivitas *stock split* bulan Mei 2014, maka data *closing price* tahunannya adalah *closing price* pada hari terakhir perdagangan di bursa saham tahun 2013 dan *closing price* pada hari terakhir perdagangan di bursa saham pada tahun 2014, demikian seterusnya. *Book Value* adalah perbandingan antara total modal dengan saham yang beredar. Data total modal perusahaan yang digunakan adalah total modal perusahaan 1 tahun sebelum *stock split* dan pada saat tahun terjadinya *stock split*. Demikian juga dengan jumlah saham beredar. Data saham beredar yang digunakan adalah data saham beredar 1 tahun sebelum *stock split* dan tahun pada saat perusahaan melakukan *stock split*.

Perhitungan *price to book value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value}}$$

6. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share adalah laba bersih setelah pajak dan dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Data earning per share yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS satu tahun sebelum *stock split* dan EPS satu tahun setelah *stock split*. Misalnya jika perusahaan melakukan *stock split* pada tahun 2013, maka EPS yang digunakan sebelum *stock split* adalah EPS tahun 2012 dan EPS setelah *stock split* adalah EPS tahun 2014, demikian seterusnya.

$$EPS = \frac{\text{Net Income}}{\text{Outstanding Share}}$$



D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu melakukan pengamatan atau observasi pada dokumen-dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan data sekunder karena data lebih mudah diperoleh dan mempunyai ruang yang lebih luas.

Data sekunder yang diambil pada penelitian ini terdiri dari daftar emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, harga saham, volume perdagangan saham, rasio PER dan PBV, serta *earning per share* (EPS). Data emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari Indonesian *Capital Market Directory* (2013-2016) dan IDX. Data emiten yang melakukan *stock split* pada periode 2013-2016 diperoleh dari www.idx.co.id. Data harga saham, volume perdagangan saham, rasio PER dan PBV, dan *earning per share* (EPS) berasal dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

E. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non-probability sampling*, yaitu dengan *purposive sampling*. Untuk perusahaan sampel dalam penelitian pengaruh *stock split* terhadap *return* saham, *volume* perdagangan saham, *price to earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV), dan *earning per share* (EPS) harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.
2. Perusahaan sampel melakukan aktivitas *stock split up* selama periode 2013-2016.



3. Perusahaan sampel tidak melakukan publikasi informasi seperti pembagian deviden, merger, dan akuisisi, serta informasi laba dalam rentang waktu 30 hari sebelum atau 30 hari sesudah *stock split*.
4. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki data yang lengkap sebagaimana diperlukan dalam penelitian ini.

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016	560
Perusahaan yang tidak melakukan aktivitas <i>stock split</i> selama periode tersebut	508
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	11
Jumlah Sampel Penelitian	41

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Analisis awal yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis adalah uji normalitas data. Menurut Ghazali (2013:31) uji normalitas bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat distribusi normal ($\alpha = 5\%$) pada tingkat kepercayaan 95%. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Nilai Asymp. Sig > 0.05, maka H_0 ditolak yang artinya data berdistribusi normal.



normal.

2. Uji Paired t-test

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *stock split* terhadap *return* saham, volume perdagangan, tingkat PER, tingkat PBV, dan *earning per share* (EPS) maka digunakan *paired t-test* apabila data berdistribusi normal. *Paired t-test* adalah pengujian parametrik yang dilakukan terhadap 2 sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Ghozali, 2013:66). Ukuran sebelum dan sesudah mengalami perlakuan tertentu akan dikenakan pengukuran. Pengujian *Paired t-test* dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{d}{Sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

D = Rata-rata selisih dua sampel berpasangan

Sd = Standar deviasi selisih dua sampel berpasangan

n = Jumlah sampel

Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan:

D = Rata-rata selisih dua sampel berpasangan

Sd = Standar deviasi selisih dua sampel berpasangan

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap pengujian adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis



$H_0 : \mu \text{ sebelum} - \mu \text{ sesudah} = 0$

$H_a : \mu \text{ sebelum} - \mu \text{ sesudah} < 0$

- b. Menentukan taraf kesalahan (α) = 5%
- c. Pengambilan keputusan didasarkan pada p-value sebagai berikut:

f) Jika $p\text{-value}/2 \leq 0.05$ maka H_0 ditolak

g) Jika $p\text{-value}/2 > 0.05$ maka H_0 tidak ditolak

3. Wilcoxon Match Pair Test

Jika data tidak berdistribusi normal, maka peneliti akan menggunakan metode statistik non-parametrik. Metode non-parametrik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Uji *Wilcoxon* adalah alternatif untuk uji berpasangan (*Related samples*) untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Rumusnya sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Dimana:

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Keterangan :

Z = standar Z statistic

T = Jumlah jenjang atau rangking yang terkecil

n = jumlah sampel

σ_T = Standar deviasi T

Tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \mu \text{ sebelum} - \mu \text{ sesudah} = 0$
- b. $H_a : \mu \text{ sebelum} - \mu \text{ sesudah} < 0$
- c. Menentukan taraf kesalahan (α) = 5%
- d. Pengambilan keputusan didasarkan pada p-value sebagai berikut:
 - 1. Jika $p\text{-value}/2 \leq 0.05$ maka H_0 ditolak
 - 2. Jika $p\text{-value}/2 > 0.05$ maka H_0 tidak ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.